

ABSTRACT

This study is aimed to describe the commodification process and the form of politicization of culture that was used as the background of tourism village development toward several activities of empowerment. This study is conducted in Kembangarum Tourism Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Province, Indonesia. There is a commodification process in Kembangarum Tourism Village represented in several forms of tourism attractions based on local Javanese tradition. The process of culture commodification was resulted by the politicization of culture that analyzed towards several policies and events initiated by local government as the background of Kembangarum Tourism Village development direction. From the analysis of commodification process and the politicization of culture in the advances of Kembangarum Tourism Village, this study finds the commodification process as part of politicization of culture model that showed by the development practices towards community empowerment agendas. There are several models of community empowerment that initiated by the investor in order to put his capital of investment as beneficial as he wants. The development model of Kembangarum Tourism Village through investment projects by the developer results the community conflicts. The conflict is based on local traditions that have been privatized by the investor. Based on this condition, this study also delivers the suggestion of development direction that will provided by government in the future.

Keywords: Tourism Village Development, Commodification of Culture, Politicization of Culture,

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses komodifikasi budaya dan bentuk-bentuk komodifikasi budaya dan politisasi budaya sebagai latar belakang pengembangan Desa Wisata yang terdapat dalam beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kembangarum, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat proses komodifikasi budaya di Desa Wisata Kembangarum yang direpresentasikan oleh beberapa bentuk atraksi wisata budaya yang berdasarkan pada tradisi masyarakat Jawa. Proses komodifikasi budaya dihasilkan oleh politisasi budaya yang dianalisis melalui beberapa kebijakan dan kegiatan yang diinisiasi oleh pemerintah sebagai latar belakang arah pembangunan Desa Wisata Kembangarum. Dari analisis proses komodifikasi dan politisasi budaya sebagai latar belakang dari komodifikasi budaya, studi ini menemukan proses komodifikasi budaya sebagai bagian dari proses politisasi budaya yang ditunjukkan oleh praktek pengembangan melalui agenda pemberdayaan masyarakat. Beberapa model pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh investor ditujukan untuk menempatkan modalnya sebagai investasi yang menguntungkan sesuai dengan keinginan pihak investor. Model pengembangan Desa Wisata Kembangarum melalui proyek-proyek investasi oleh investor menghasilkan konflik pada masyarakat. Konflik tersebut didasarkan pada privatisasi kebudayaan lokal oleh pihak investor. Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini memberikan saran bagi arah pengembangan yang akan diproduksi oleh pemerintah di masa depan.

Kata kunci: Pengembangan Desa Wisata, Komodifikasi Budaya, Politisasi Budaya,